

A. Kesimpulan

Perancangan interior kantor dan CLC Titian Foundation ini didasari atas latar belakang mewadahi kegiatan siswa dan masyarakat untuk belajar, bersosialisasi serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam perancangan ini diperlukan adanya inovasi dan kreatifitas dalam mendesain tiap ruangannya supaya nyaman dan mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan didalam ruang secara optimal. Selain itu, perancangan ini menjadi cukup penting sebab memiliki peran sebagai tempat yang akan mengantarkan kehidupan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi.

Dengan mengusung gaya eklektik, Titian foundation akan menerapkan konsep modern pada fasadnya serta interior dan beberapa sentuhan tradisional pada interiornya. Karena pada dasarnya gaya ini merupakan brief dari klien agar gaya dan konsep sesuai dengan kantor cabang lain. Penerapan gaya ini akan dihadirkan pada setiap ruang yang ada di Titian Foundation baik dalam hal material, warna, dan elemen dekoratif maupun dalam pemilihan elemen pengisi ruang, elemen pembentuk ruang sampai dalam hal tata kondisi ruang.

Seluruh area yang terdapat pada bangunan kantor dan CLC ini mengedepankan fungsi ruang yang optimal dan sirkulasi pengunjung maupun staff dalam melakukan kegiatan didalamnya serta memperhatikan aspek kenyamanan dalam beraktifitas di setiap ruangannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penulis merekomendasikan berupa saran untuk desainer sebagai berikut :

1. Ruang display di desain semenarik dan semaksimal mungkin guna menarik perhatian pengunjung yang datang dan dapat meningkatkan penjualan karya dari masyarakat sekitar.
2. Mendesain ruang kursus dengan maksimal supaya menimbulkan ketertarikan kepada masyarakat sekitar untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta memajukan perekonomiannya.

Daftar Pustaka

- Akmal, I. (2007). *Seri Menata Rumah Ruang Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amorani, K. (2009). *Ide-Ide Segar Menata Rumah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anam, K. &. (2014). Tingkat Pencapaian Penghawaan Alami Pada Omah Sinten Heritage Hotel dan Resto di Surakarta. *Sinektika Jurnal Teknik Arsitektur Vol. 14*, 173.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gie, T. L. (2007). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Harisah, A. (2007). *Eklektisisme dan Arsitektur Eklektik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hatimah, I. &. (2008). *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kamisa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Keumala, C. R. (2016). Pengaruh Konsep Desain Universal Terhadap Tingkat Kemandirian Difabel. *Journal of Disability Studies*, 22.
- Kilmer, R. (2014). *Designing Interior Second Edition*. New York: Wiley.
- Lawson, F. (1997). *Restaurant Planning Design*. London: Van Nostrand Reinhold Company.
- Lawson, F. R. (1995). *Hotels and Resorts: Planning, Design, and Refurbishment*. London: Butterworth Architecture.
- Meerwein, G. R. (2007). *Color Communication in Architectural Space*. Berlin: Birkhauser.
- Naima, S. P. (2018). Kajian Penerapan Prinsip Desain Universal Pada Museum. *MODUL vol 18 no 2, issues period*, 83.
- Neufert, E. d. (1995). *Data Arsitek, Jilid 2 Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sailor, H. H. (1952). *Dictionary of Architecture*. New York: John Willy & Son.
- Sedarmayanti, M. (2009). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Sukoco, B. M. (2007). *Manajemen administrasi perkantoran modern*. Bandung: Erlangga.

Todd, K. W. (1987). *Ruang dan Struktur*. Bandung: Terjemahan Intermatra.